

***LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU,
STATUS EKONOMI KELUARGA DAN PELAYANAN
KESEHATAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA***

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Anji Anjani
1910912320029



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juni, 2023

Skripsi

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, STATUS EKONOMI KELUARGA DAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

Dipersiapkan dan disusun oleh

Anji Anjani

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal **14 Juni 2023**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Fahrini Yulidasari, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain

Andini Octaviana Putri, SKM., M.Kes

Pembimbing Pendamping

Nita Pujianti, S.Farm., Apt., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain

M. Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Laily Khairiyati, SKM, MPH
Koordinator Program Studi : Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam *literature review* ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Juni 2023



Anji Anjani

ABSTRAK

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, STATUS EKONOMI KELUARGA DAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA

Anji Anjani

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh yang terjadi pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. *Stunting* disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sejak bayi bahkan sejak dalam kandungan. Balita yang mengalami *stunting* memiliki risiko terjadinya peningkatan kesakitan, kematian, dan perkembangan otak yang suboptimal. Menurut data WHO tahun 2020, sebesar 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami *stunting* dan sebagian besar berada di wilayah Asia (54,8%). Berdasarkan data hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi *stunting* pada balita di Indonesia sekitar 4,5 juta balita atau sebesar 21,6%. Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk menelaah artikel-artikel yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan ibu, status ekonomi keluarga dan pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada balita. Penelitian ini berbasis *literature review* melalui metode *Scoping Review*. Pencarian artikel melalui *Google Scholar*, *Research Gate* dan Portal Garuda dengan hasil 17 artikel penelitian yang sesuai dengan topik penelitian. Berdasarkan hasil telaah 17 artikel penelitian, terdapat 4 artikel (57%) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita, sebanyak 4 artikel (67%) menyatakan bahwa ada hubungan status ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita, dan sebanyak 3 artikel (60%) menyatakan bahwa ada hubungan pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada balita. Didapatkan kesimpulan *literature review* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu, status ekonomi keluarga, dan pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada balita.

Kata kunci: *Stunting*, pengetahuan ibu, status ekonomi keluarga, pelayanan kesehatan

ABSTRACT

LITERATURE REVIEW: THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE, FAMILY ECONOMIC STATUS AND HEALTH SERVICES WITH STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS

Anji Anjani

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition, so that children are too short for their age. Stunting is caused by chronic malnutrition since infancy and even in the womb. Toddlers who are stunted have an increased risk of morbidity, mortality, and suboptimal brain development. According to WHO data for 2020, 22% or around 149.2 million children under five in the world are stunted and most of them are in the Asian region (54.8%). Based on data from the 2022 Indonesian Nutritional Status Survey (SSGI), the prevalence of stunting in toddlers in Indonesia is around 4.5 million toddlers or 21.6%. The purpose of this literature review is to examine articles related to the relationship between mother's knowledge, family economic status and health services with the incidence of stunting in toddlers. This research is based on literature review through the Scoping Review method. Article searches through Google Scholar, Research Gate and Garuda Portal yielded 17 research articles that match the research topic. Based on the results of a review of 17 research articles, there were 4 articles (57%) stating that there was a relationship between mother's knowledge and the incidence of stunting in toddlers, as many as 4 articles (67%) stated that there was a relationship between family economic status and the incidence of stunting in toddlers, and as many as 3 articles (60%) stated that there was a relationship between health services and the incidence of stunting in toddlers. It was concluded that the literature review showed that there was a relationship between mother's knowledge, family economic status, and health services with the incidence of stunting in toddlers.

Keywords: *Stunting, mother's knowledge, family economic status, health services*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Literature Review: Hubungan Pengetahuan Ibu, Status Ekonomi Keluarga dan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita”**, tepat pada waktunya.

Literature review ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Dr. dr. Istiana, M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Laily Khairiyati, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian. Unit Pengelola Skripsi dan P2M Program Studi Kesehatan Masyarakat, Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.

Dosen pembimbing utama Fahrini Yulidasari, SKM., MPH dan dosen pembimbing pendamping Nita Pujianti, S.Farm., Apt., MPH yang telah banyak membantu dan berkenan memberikan masukan, saran serta arahan dalam penyelesaian dan penyempurnaan *literature review* ini. Kedua dewan penguji Andini Octaviana Putri, SKM., M.Kes dan M. Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz yang telah memberikan kritik, masukan dan saran dalam penyempurnaan *literature*

review ini, sehingga *literature review* ini menjadi semakin baik. Dosen pengajar dan staf di Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi dan materi selama perkuliahan, sehingga membantu saya dalam penyusunan *literature review* ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Omar Rustafa dan Ibu Juraidah, kakak saya Andra Restafa dan adik saya Nur Marla serta keluarga besar saya yang sampai detik ini selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, saran dan bantuan finansial dalam perkuliahan, serta selalu mendoakan keberhasilan, kesuksesan maupun keselamatan saya dalam menempuh pendidikan hingga penyelesaian *literature review* ini. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Ellisa Febriani Permata Sari, Nurul Fitri Handayani, Zaliha dan Antung Lutfiliawan, serta teman-teman seperjuangan saya di PSKM FK ULM Angkatan 2019 atas dorongan semangat, inspirasi, motivasi serta doa dan bantuannya dalam proses penelitian ini hingga sampai pada di titik ini, sehingga *literature review* ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa *literature review* ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 09 Juni 2023



Anji Anjani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Stunting</i>	11
B. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya <i>Stunting</i>	26
C. <i>Theoretical Mapping</i>	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis <i>Literature Review</i>	67
B. Sumber Data	68
C. Kriteria Pemilihan (Inklusi dan Eksklusi)	68
D. Prosedur Pengumpulan <i>Literature</i>	69
E. Sintesis Data	73

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Sintesis Data.....	74
	B. Pembahasan	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	111
	B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak menurut Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak	18
2.2 <i>Theoretical Mapping</i> Hubungan Pengetahuan Ibu, Status Ekonomi Keluarga dan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita (n=30).....	51
3.1 Strategi Penentuan Artikel Menggunakan PECOT	68
3.2 Kriteria Inklusi.....	69
3.3 Strategi Penelusuran Artikel dan Hasi Pencarian	70
4.1 Karakteristik Studi yang Sesuai dengan Kriteria Inklusi (n=17).....	75
4.2 Hubungan Pengetahuan Ibu, Status Ekonomi Keluarga dan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita Menurut Studi yang Terinklusi (n=17).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Seleksi Artikel Penelitian	72